

SARANA OLAHRAGA HIBURAN AIR INDOOR DI PANTAL ANCOL

Melvin¹⁾, Timmy Setiawan²⁾

- ¹⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, melvinkurn@gmail.com
²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, timmysetiawan@ft.untar.ac.id

Abstrak

Di masa millennial, Jakarta berkembang sangat pesat diluar jangkauan manusia. Dari segi infrastruktur, ekonomi, social, bisnis, maupun pariwisata. Tidak terlepas dari perkembangan tersebut, pemerintah mulai berfokus pada pariwisata yang merupakan salah satu motor perekonomian di Indonesia. Sehingga beberapa titik mulai ditunjukan pembangunan bangunan berunsur pariwisata dan edukasi di masa yang akan mendatang. Olahraga memiliki beberapa cabang yang dapat diminati masyarakat. Dari segi lokasi, ancol memiliki daya Tarik tersendiri dengan olahraga yang berunsur air. Latar belakang pantai dan lautan yang diminati masyarakat, poin ini dapat dimanfaatkan baik sehingga Suatu bangunan yang berbasis olahraga dan air dapat menghibur masyarakat sekaligus mengedukasi pengertian masyarakat terhadap olahraga yang berbasis Internasional. Untuk itu Penulis mengkaji dan menganalisis tentang kawasan Ancol dan merancang Indoor Watersportainment di Pantai Ancol. Dengan terdapat beberapa permasalahan dari segi biaya, persaingan, dan market pengunjung yang akan berkunjung.

Kata kunci: Air, Ancol, Edukasi, Watersportainment.

Abstract

During the millennial period, Jakarta developed very rapidly beyond human reach. In terms of infrastructure, economy, social, business, and tourism. Regardless of these developments, the government began to focus on tourism which is one of the economic engines in Indonesia. So that some points began to be aimed at building tourism-based buildings and education in the future. Sports has several branches that can be desired by the community. In terms of location, Ancol has its own attraction with water-based sports. The beach and ocean background that people are interested in, this point can be used well so that a building based on sports and water can entertain the community while educating the public's understanding of sports based on International. For this reason, the author reviews and analyzes the Ancol area and designs the Indoor Watersport area at Ancol Beach. With there are several problems in terms of costs, competition, and market visitors who will visit.

Keywords: Water, Ancol, Education, Watersportainment.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata dan arsitektur dalam sebuah kota tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan buku Architectoural Tourism, segmentasi arsitektur dalam konteks pariwisata mengikuti pelbagai hal yang menyangkut paradigma seseorang. Dalam hal ini nilai yang dilihat memiliki dasar sosial, historical, bisnis, kuliner, adat istiadat, keagamaan, dan yang bersangkutan dengan setiap pribadi. Pengunjung memiliki ketertarikan tersendiri menyangkut destinasi yang akan dipilih. Hal utama/ Primer yaitu kesenangan pribadi dari setiap pribadi yang berkunjung. Bisa jadi karena daerah tersebut dekat hotel ataupun banyak pedagang setempat? Atau pun bias jadi dekat kantor yang bersangkutan dengan pekerjaan orang tersebut. Mobilitas yang mudah untuk mencapai ke pusat kota merupakan salah satu alasan utama seseorang memilih destinasi pariwisata yang akan dipilih. Hal seperti jarak antara bandara, MRT, yang bersangkutan dengan akomodasi dan amenities juga menjadi perihal yang penting.

Faktanya, pada masa kini pendatang lokal dan internasional seringkali melihat dari sisi “ketenaran” dari suatu destinasi arsitektur. Kadang seringkali sulit untuk membedakan mana yang sebetulnya memiliki nilai historical yang benar dan mana yang “dibentuk”. Contohnya, Burj Al Arab di Dubai, Allamilo Bridge di Valencia, Spain, atau Stadium Nasional Beijing di China memiliki nilai historis tersendiri menyangkut dengan desain Arsitekturnya. Seperti Torre Agbar, dibangun tahun 2005 oleh French Architect, Jean Nouvel, dalam asosiasi dengan Biro Spanyol Arquitectos di Barcelona. Nilai kepemilikan privasi yang dimiliki gedung kantor merupakan salah satu kebanyakan peminat pariwisata, walaupun tidak dapat diakses oleh turis dan berkunjung jika tidak memiliki izin dan kepentingan tertentu. Terkadang bangunan ini terbentuk sebagai ketertarikan yang murni bagi wisatawan. Seperti contohnya colosseum di Roma Italy memiliki tujuan utama arena bagi para saudagar kaya mempertontonkan manusia bertarung pada masa roma itali, saat ini menjadi ketertarikan turis yang utama. Lebihnya lagi Acropolis di Athens, Greece, The Egyptian Pyramid di Giza dan Tembok besar China. Hal ini memiliki ketertarikan tersendiri bagi pengunjung. Dalam hal ini ketertarikan datang dari kontribusi proses perubahan kontemporer dan dinamika tujuan yang spesifik berdasarkan urban konteks.

Provinsi DKI Jakarta adalah ibukota Negara Republik Indonesia. DKI Jakarta sebagai ibukota memiliki tanggung jawab yang besar dalam sistem perekonomian Indonesia. Salah satu sektor pendapatan yang paling besar merupakan sektor pariwisata. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Beberapa tempat wisata di Jakarta didukung dengan warisan budaya yang kaya dan mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia. Banyak tempat di Jakarta yang memiliki ke-khasan dan keunikan yang dapat mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berwisata. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara yang datang ke Jakarta

Pada zaman milenial saat ini sektor pariwisata di Indonesia memiliki beberapa hal yang perlu direvitalisasi dan ditanggulangi kembali. Khususnya terdapat pada sektor estetika, keamanan dan fungsional. Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang harus dihadapi dalam mengembangkan potensi pariwisata di DKI Jakarta.

Salah Satu kawasan yang paling sering dikunjungi dan menjadi tujuan utama para wisatawan adalah Jakarta Utara. Hal ini disebabkan karena Jakarta Utara merupakan kawasan yang paling banyak memiliki tempat pariwisata yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan Indonesia. Keberadaan pusat wisata berbasis wisata lokal di Jakarta Utara terletak di beberapa lokasi yaitu Jalan Muara Karang, Jalan Pluit, Ancol, dan Pelabuhan Sunda Kelapa. Selain itu, Jakarta Utara juga merupakan lokasi strategis untuk berbisnis berbasis Olah-raga. Pembangunan Infrastruktur di Jakarta Utara dibentuk yang melingkupi fasilitas dan rambu jalan merupakan hasil kebijakan yang dibangun pada pemerintahan Jokowi yang sedang dalam tahap penyelesaian.

Terdapat beberapa perihal yang perlu disadari, yakni:

- Pada proyek pariwisata olah-raga dan kesehatan kali ini, pokok pembahasannya merupakan *Water Olympic sport*. Olah-raga ini mencakupi beberapa bidang olah-raga, diantaranya Scuba diving, Wave Pool, Olympic Pool, Canoeing, dan yang lain. Perlu disadari bahwa standard internasional menjadi hal yang baku untuk dipelajari agar dapat digunakan dalam event internasional maupun nasional seperti olimpiade dan Asian Games.
- Teknologi yang mumpuni merupakan salah satu hal yang bersifat wajib sehingga efisiensi ruang dan efektifitas fungsi dapat diaktualisasikan secara baik. Contohnya seperti wave pool yang dapat digunakan untuk para atlit untuk melakukan training maupun turis umum yang dapat merasakan langsung ombak buatan. Hal ini menjadi salah satu masalah Arsitek untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi yang akan dimanfaatkan.

- *Water Olympic Sport* merupakan cabang olah-raga yang memiliki persentase peminat cukup kecil dibandingkan beberapa cabang olah-raga lainnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Arsitek untuk meningkatkan daya Tarik turis dan meningkatkan pertumbuhan peminat bagi atlit yang berumur remaja. Hal ini merupakan peluang emas untuk meningkatkan kualitas Atlit yang akan bertanding di masa yang akan datang.

Tabel 1. Data Potensi dan Masalah Pengembangan Pariwisata Jakarta

POTENSI PENGEMBANGAN	MASALAH PENGEMBANGAN
DKI Jakarta merupakan salah satu pintu gerbang utama wisatawan mancanegara di Indonesia	Citra Pariwisata DKI Jakarta memburuk sejak terjadinya krisis moneter pada pertengahan tahun 1998
Sebagai kota multi etnis yang unik dan lemah	Masih kurangnya daya tarik obyek wisata karena : 1. Prasarana dan sarana yang tersedia belum memadai 2. Terjadi perubahan penggunaan ruang 3. Kebersihan dan keindahan kurang terpelihara
Merupakan pusat pemerintah perdagangan dan bisnis di Indonesia	Pemanfaatan sumber daya wisata yang tersedia di DKI Jakarta belum optimal
Memiliki fasilitas lingkungan perkotaan yang mendukung terbentuknya <i>Service City</i> (kota layanan)	Apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan pariwisata belum merata dan masih terbatas
Memiliki sejumlah obyek wisata baik yang bernuansa alam berbasis minat maupun bernuansa bisnis.	Permasalahan yang dihadapi : 1. Publikasi dan informasi obyek wisata beserta atraksinya masih sangat terbatas dan kurang komunikatif 2. Koordinasi antar sektor yang terkait masih lemah 3. Keterbatasan sumber daya manusia

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2014

2. KAJIAN LITERATUR

Kota sebagai pusat peradaban

Kota terdiri dari berbagai jenis masyarakat dan bukan seorang individu. Ruang tidak bisa didefinisikan secara individu, biasanya mengacu pada kebutuhan akan ruang yang dibutuhkan orang lain.

Kota sebagai metabolisme perkotaan

Kota terdiri dari 3 unsur. Pertama, mobilisasi dan pendistribusian sumber daya (tanah, air, material alam, sumber daya manusia, infrastruktur). Kedua, kota terdiri dari distribusi pekerjaan dan ruangan. Ketiga, kota terdiri dari berbagai keuntungan dan manfaat (makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan, rekreasi, dsb)

Metropolitan

Sebuah wilayah Metropolitan biasanya menggabungkan sebuah aglomerasi (daerah pemukiman lanjutan) dengan zona lingkaran urban, tetapi dekat dengan pusat perkantoran atau perdagangan. Zona-zona ini juga dikenal sebagai lingkaran komuter, dan dapat meluas melewati lingkaran urban tergantung definisi yang digunakan. Biasanya berupa daerah yang bukan bagian dari kota tetapi terhubung dengan kota. Contohnya, Pasadena, California dimasukkan dalam wilayah metro Los Angeles, California. Bukan kota yang sama, tetapi tetap terhubung. Kota inti dalam wilayah metropolitan polisentris tidak terhubung dengan pembangunan pemukiman lanjutan, membedakan konsepnya dari konurbasi, yang memiliki lanjutan urban. Di wilayah metropolitan, sudah pasti kota sentral bersama-sama membuat nukleus populasi besar dengan bagian konstituen lain yang mempunyai integrasi tingkat tinggi.

Tourism (Wisata)

Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia. Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Urban Flotsam

Dalam perspektif, Chora melihat desain perkotaan sebagai tindakan campur tangan dalam proses perkotaan yang sedang berlangsung. Karena itu, metodologinya didasarkan pada analisis mendalam tentang lokasi. Para peneliti menghadapi kota sampai ke skala terkecil. Peneliti harus pergi ke jalanan dan terlibat dalam kontak langsung dengan mereka yang terlibat, baik mereka penghuni, pembuat kebijakan atau industrialis. Informasi yang dikumpulkan diterjemahkan ke dalam diagram. Mengkonversi informasi spesifik tentang situs sebenarnya ke dalam catatan abstrak kemudian memungkinkan untuk membandingkan, memanipulasi dan membentuk materi yang dipelajari.

3. METODE

1. Perancangan dilakukan melalui metode kualitatif yang dikumpulkan berdasarkan pengetahuan penulis dan beberapa literatur buku dan data dari internet
2. Survei ke beberapa tempat wisata di daerah ancol untuk membandingkan lokasi yang sesuai dengan bangunan wisata olahraga air. Selain itu sebagai kebutuhan analisa sirkuler, suhu dan foto lokasi yang terbaru.
3. Diskusi dengan beberapa mentor dan 10 orang wisatawan sekitar ancol untuk mengetahui betul kebutuhan masyarakat yang riil.
4. Menganalisa data menjadi objek berupa analisa ruang, analisa mikro, konsep bangunan, program dan gubahan massa.

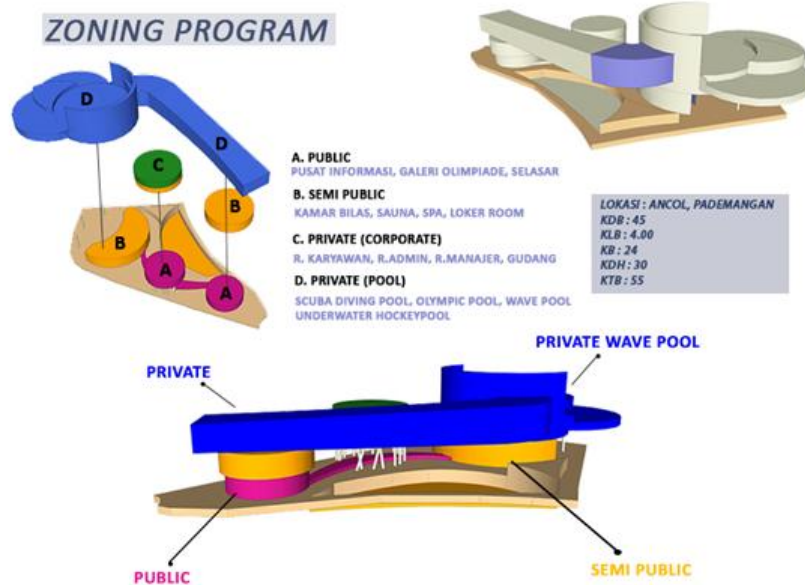
Gambar 1. SWOT Kawasan ancol
Sumber : Data Pribadi

4. DISKUSI DAN HASIL

Dari analisis ini juga didapatkan beberapa hal seperti strength , weakness, opportunities dan threat dari daerah ini yakni:

Gambar 2. Mapping Wisata & Hunian
 Sumber: Data Pribadi

Gambar 3. Mapping Sarana Pendidikan Dan Kebugaran
 Sumber: Data Pribadi



Gambar 4. Zoning Program dan Gubahan
 Sumber; Data Pribadi

Gubahan terdiri dari 4 daerah yaitu public, semi public, private dan private. Hal ini diterapkan agar jelas mana yang diperbolehkan dimasuki masyarakat umum dan mana yang tidak. Karena terdapat beberapa kawasan korporate dan berbayar sehingga perlu melalui ticketing. Diharapkan bangunan ini dapat meningkatkan jiwa berolahraga di masa yang akan datang.

Gambar 5. Analisa Gubahan Terhadap Daerah Sekitar
Sumber : Data Pribadi

Bangunan ini mengarah kearah utara yang memiliki view laut Ancol sehingga suasana pantai dapat dimiliki bangunan ini. Salah satu kelebihan bangunan ini adalah banyaknya bagian façade yang menggunakan material transparan sehingga pencahayaan alami dapat memasuki ke sela kecil setiap ruang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kawasan bangunan Indoor Watersport memiliki 5 kolam utama yakni Wave pool, Diving pool, Water polo pool, infinity pool, dan kayak pool yang merupakan 2 bagian yang berbeda yakni sport dan entertainment. Sehingga masyarakat dapat belajar sekaligus memiliki unsur *fun* dalam bangunan ini. Hal ini juga memperluas lapisan umur masyarakat yang berkunjung ke Watersport di Ancol. Bagian basah dan kering dibedakan dari masuk arah ticketing, Pengunjung dapat langsung menuju kamar ganti sehingga dapat menuju ke area basah sehingga dapat membatasi daerah tersebut.

Diharapkan bangunan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum dari segi pariwisata dan edukasi olahraga, juga mendorong minat bagi kaum muda untuk melanjutkan prestasi Indonesia di masa yang akan datang dapat memenangkan kejuaraan di skala nasional maupun internasional. Terima Kasih atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- Data Potensi dan Masalah Pengembangan Pariwisata Jakarta, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2014
<https://www.kompasiana.com/ratihisyifani.kompasiana.com/552b0434f17e610d5fd6242c/kota-sebagai-pusat-peradaban-manusia>
https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif
<https://www.urbandictionary.com/define.php?term=flotsam>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Metropolitan>